

ABSTRAK

Bank yang merupakan pusat perekonomian dunia begitu penting perannya bagi suatu negara dalam membantu pertumbuhan ekonomi serta menjaga stabilitas nasional. Maka dari itu, banyak investor lama maupun calon investor yang tertarik menginvestasikan modalnya di industri ini. Namun, para investor perlu memperhatikan banyak hal sebelum memulai kegiatan investasinya di pasar modal yakni salah satu caranya dengan menganalisis laporan keuangan perusahaannya. Ada bermacam-macam jenis rasio keuangan yang bisa dipakai untuk berbagai keperluan dalam kegiatan analisis, akan tetapi rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on assets* (ROA) yang mencerminkan profitabilitas, *debt to equity ratio* (DER) yang mencerminkan solvabilitas, dan rasio pasar yang dicerminkan dengan *earning per share* (EPS) sebagai variable tidak terikat dan harga saham sebagai variable terikat. Sejauh mana profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar dari laporan keuangan perbankan mempengaruhi harga saham adalah fokus daripada penelitian ini. Metode *purposive sampling* digunakan pada analisis ini untuk memperoleh data dari 112 dari 47 organisasi keuangan atau perbankan yang termasuk dalam BEI untuk tahun 2018-2021. Hipotesis dievaluasi menggunakan serangkaian tes yang memakai analisis regresi linier. Temuan pengujian hipotesis periode 2018-2021 mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar semuanya berpengaruh pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI secara bersamaan (simultan). Kemudian, secara parsial sepanjang periode 2018-2021, rasio pasar pada harga saham di perbankan yang tercatat di BEI mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada harga saham, sementara profitabilitas dan solvabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di BEI berpengaruh negatif dan signifikan pada harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Rasio Pasar, Harga Saham